

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI PADA BAYI DI BAWAH UMUR 6 BULAN

I Kadek Dwi Swarjana^{1*}, Wita Oileri Tikirik², Tenny Tarnoto³, Ismirian Saputri⁴

¹Program Studi Diploma III Keperawatan, Universitas Sulbar Manarang, Mamuju, Sulawesi Barat

²Program studi Diploma III Farmasi, Universitas Wallacea, Mamuju, Sulawesi Barat

³Program studi Diploma III Kebidanan, Universitas Wallacea, Mamuju, Sulawesi Barat

⁴Mahasiswa Program studi Diploma III Kebidanan, Universitas Wallacea, Mamuju, Sulawesi Barat

Email: ikadekdwiswarjana@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian MP-ASI pada bayi di bawah 6 bulan menjadi faktor yang sangat penting dalam pembentukan praktik pemberian MP-ASI yang tepat. Pemberian MP-ASI pada bayi umur di bawah 6 bulan, dapat menyebabkan bayi terkena infeksi pada saluran pencernaan. **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi di bawah umur 6 Bulan. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan besar sampel 75 responden. Instrumen yang digunakan kuesioner pengetahuan dan sikap. Analisis data menggunakan uji Chi-Square. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan baik dalam pemberian MP-ASI sebanyak 14 (18,7%) responden, tingkat pengetahuan cukup sebanyak 21 (28%) responden dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 40 (53,3%) responden. Sikap ibu dalam pemberian MP-ASI memiliki sikap positif sebanyak 26 (34,7%) responden dan sikap negatif sebanyak 49 (65,3%) responden. **Kesimpulan:** Sebagian besar tingkat pengetahuan Ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi adalah kurang dan sebagian besar sikap Ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi adalah pada kategori sikap negatif. **Saran:** Diperlukan suatu program edukasi intensif melalui penyuluhan kesehatan di posyandu tentang materi MP-ASI untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap Ibu bayi.

kata kunci: makanan pendamping ASI, pengetahuan, sikap

ABSTRACT

Introduction: Mothers' knowledge and attitudes towards giving complementary foods to infants under 6 months are very important factors in establishing proper complementary feeding practices. Giving complementary foods to infants under 6 months can cause the infant to get an infection in the digestive tract. **Objective:** To identify mothers' knowledge and attitudes in giving complementary foods to infants under 6 months. **Method:** This study is a descriptive analytical study with a sample size of 75 respondents. The instrument used was a knowledge and attitude questionnaire. Data analysis used the Chi-Square test. **Results:** The results of the study showed that 14 (18.7%) respondents had good knowledge in giving complementary foods, 21 (28%) respondents had sufficient knowledge and 40 (53.3%) respondents had poor knowledge. Mothers' attitudes in giving complementary foods had a positive attitude of 26 (34.7%) respondents and a negative attitude of 49 (65.3%) respondents. **Conclusion:** Most mothers' knowledge levels about giving complementary foods to infants were lacking and most mothers' attitudes about giving complementary foods to infants were in the negative attitude category. **Suggestion:** An intensive education program is needed through health counseling at integrated health posts about MP-ASI material to improve the knowledge and attitudes of mothers and babies.

Keywords: attitude, complementary food, knowledge

Cite this as : Swarjana, I, K, D, Tikirik, W, O, Tarnoto, T, Saputri I. (2024). Gambaran pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi di bawah umur 6 bulan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 12 (2) 42-47.

PENDAHULUAN

Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) bermanfaat untuk menambah energi dan zat gizi yang diperlukan, membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak, mencegah terjadinya *stunting*, menambah pertumbuhan fisik dan fungsi kognitif, <http://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis>

memastikan asupan nutrisi yang seimbang dan mengurangi risiko kematian pada bayi akibat kekurangan nutrisi (Ana Sapitri, 2020). Pemberian MP-ASI pada bayi umur di bawah 6 bulan, dapat menyebabkan bayi terkena infeksi pada saluran pencernaan. Dampak lain yang disebabkan yaitu usus

I Kadek Dwi Swarjana, Wita Oileri Tikirik, Tenny Tarnoto, Ismirian Saputri. Gambaran pengetahuan dan sikap ibu.... tersumbat, kegemukan, penumpukan natrium infeksi saluran cerna dan tersedak (Apriyani, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO), bayi yang mendapatkan MP-ASI sebelum 6 bulan, akan memiliki risiko 17 kali lebih besar mengalami diare dan 3 kali lebih besar kemungkinan terkena Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA), dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dan mendapatkan MP-ASI dengan tepat waktu (Merben and Abbas, 2023).

Data Survei Kesehatan Indonesia (SDKI) 2022 menunjukkan bahwa 56% bayi di Indonesia mendapatkan makanan atau minuman selain ASI sebelum usia 6 bulan. Angka ini jauh dari target WHO untuk pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan. Pemberian MP-ASI sebelum 6 bulan masih umum dilakukan terutama di daerah pedesaan (62%) dibandingkan perkotaan (52%) (SDKI 2022). Berdasarkan Data yang diperoleh, diare merupakan kejadian luar biasa yang disertai kematian terutama di Indonesia. Diare merupakan penyebab kematian kedua di dunia khususnya anak di bawah usia 5 tahun. Terdapat berbagai macam penyebab diare pada anak, diantaranya adalah akibat pemberian MP-ASI yang tidak tepat (Cahyandiar, Khotimah and Duma, 2021). Pemberian MP-ASI pada bayi di usia 6 bulan, merupakan hal yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal (Kemenkes RI 2021). Namun masih banyak ibu yang memberikan MP-ASI dini kepada bayinya sebelum usia 6 bulan. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) tahun 2018, prevalensi pemberian MP-ASI pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia adalah 69,3% (Kemenkes RI, 2019).

Studi yang dilakukan di Indonesia menemukan bahwa hanya 41,5% bayi yang menerima MP-ASI sesuai dengan rekomendasi (Kemenkes RI, 2018). Ini mungkin karena ibu tidak tahu atau memiliki sikap yang kurang positif terhadap pemberian MP-ASI yang tepat. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa ada perbedaan antara apa yang dilakukan ibu dan rekomendasi pemberian MP-ASI (Nandini *et al.*, 2019). Sebuah studi yang dilakukan oleh Sari *et al* (2021) pada 128 ibu di Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, menunjukkan bahwa 68,8% ibu mengetahui dengan baik tentang pemberian MP-ASI, dan 57% ibu terus memberikan MP-ASI sampai usia 6 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa ibu tidak selalu menggunakan MP-ASI dengan benar. Penelitian lain, pada 98 ibu di Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten, mendapatkan 64,3% ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang pemberian MP-ASI, namun 55,1% ibu masih memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan (Nurhayati *et al* 2020). Provinsi Sulawesi Barat, pada tahun 2019 angka *stunting* yang disebabkan oleh pola asuh ibu dalam pemberian MP-ASI terlalu dini sebanyak 40,38%. Data yang diperoleh dari Puskesmas Tabulahan pada tahun 2024 jumlah anak yang mengalami *stunting*

59 orang, 13 anak mengalami diare dan 37 anak mengalami alergi makanan.

Rendahnya pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian MP-ASI pada bayi di bawah umur 6 bulan bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, pengalaman dan paparan informasi. Pendidikan ibu yang cenderung tinggi dapat berpengaruh pada pengetahuan dan sikap yang lebih baik terhadap pemberian MP-ASI. Selain itu, ibu yang bekerja di luar rumah juga memiliki risiko untuk memberikan MP-ASI terlalu dini akibat keterbatasan waktu dan pengetahuan (Sulistyoningsih, 2021). Petugas gizi mengatakan bahwa pemberian MP-ASI dini masih banyak dilakukan karena faktor-faktor seperti lingkungan sosial dan budaya, keyakinan ibu bahwa bayi yang diberi MP-ASI dini akan tumbuh cepat, dan ketakutan ibu bahwa bayi akan mengalami cacangan jika hanya diberikan ASI saja, meskipun petugas kesehatan telah memberikan penyuluhan mengenai pemberian MP-ASI dan manfaat ASI eksklusif (Hildawati, 2018). Hasil penelitian Irawat (2019) mengatakan bahwa, jenis makanan MP-ASI dini yang diberikan kepada bayi antara lain pisang, susu formula (bubuk dan kental manis), bubur beras yang dimasak lalu dihaluskan, serta makanan bayi instan seperti SUN, Milna dan lain-lain.

Berdasarkan hasil studi literatur awal, didapatkan 8 orang ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan terkait MP-ASI, terdapat 3 orang diantaranya memberikan pisang yang dilumatkan pada bayinya ketika berusia 4 bulan, 3 orang ibu tetap memberikan bubur susu cair pada bayinya sampai berusia 12 bulan, dan 2 orang ibu mengatakan mulai memberikan bubur dan susu formula pada bayinya ketika berusia 5 bulan. Alasan yang diberikan oleh 8 ibu untuk memberikan MP-ASI dini pada bayinya merupakan anjuran dari orang tuanya yang merupakan sebuah tradisi keluarga. Pendidikan di desa ini beragam, dan nilai budaya gaya hidup masih menganut budaya dari keluarga terdahulu. Adapun tujuan penelitian untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi di bawah usia 6 bulan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian MP-ASI pada bayi di bawah umur 6 bulan. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang memiliki bayi usia kurang dari 6 bulan di Dusun Pekandungan, Kelurahan Lakahang, Kabupaten Mamasa. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 responden yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat peneliti berdasarkan referensi terkait dan sudah dilakukan uji validitas dengan nilai hasilnya kurang dari jumlah r tabel yaitu 0,1966 dan reliabilitas dengan nilai

Cronbach's Alpha sebesar $0,871 > 0,60$. Metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder, penelitian ini dilakukan pada bulan agustus tahun 2024. Analisis univariat dilakukan per variabel untuk mengetahui persentase menggunakan tabel distribusi frekuensi, sedangkan analisis data menggunakan Uji statistik Chi-Square.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan di Dusun Pekandungan, Kelurahan Lakahang, Kabupaten Mamasa

Variabel	N	%
Umur		
17-30 Tahun	42	56,6
31-40 Tahun	33	43,9
Pendidikan		
SD	27	36
SMP	35	46,7
SMA	8	10,7
Perguruan Tinggi	5	6,7
Pekerjaan		
IRT	56	74,7
Honorer	10	13,3
PNS	7	9,3
Wiraswasta	2	2,7
Usia Bayi		
0-6 bulan	48	64
7-12 Bulan	7	9,3
13-19 Bulan	15	20
20-24 Bulan	5	6,7
Total	75	100

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang berusia 17-30 tahun sebanyak 42 orang dengan persentase (56,6%). Responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 33 orang dengan persentase (43,9%). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa responden berpendidikan SD sebanyak 27 orang dengan persentase (36%), responden berpendidikan SMP 35 orang dengan persentase (46,7%), responden berpendidikan SMA sebanyak 8 orang dengan persentase (10,7%) dan 5 orang berpendidikan perguruan tinggi dengan persentase (6,7%). Responden yang bekerja sebagai IRT sebanyak 56 orang dengan persentase (74,7%) responden bekerja sebagai honorer sebanyak 10 orang dengan persentase (13,3%), responden bekerja sebagai PNS sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar (9,3%) dan responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar (2,7%).

Berdasarkan karakteristik responden di Dusun Pekandungan, Kelurahan Lakahang, Kabupaten Mamasa, didapatkan bahwa mayoritas responden berusia 17-30 tahun (56,6%). Mayoritas pendidikan responden adalah SMP (46,7%), dan yang bekerja sebagai IRT sebanyak (74,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI yang Tepat

Variabel	N	%	
Pengetahuan	Baik	14	18,7
	Cukup	21	28
	Kurang	40	53,3
Sikap	Positif	26	34,7
	Negatif	49	65,3
Total	75	100	

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 orang dengan persentase (18,7%), responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 21 orang dengan persentase (28%), dan responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 40 orang dengan persentase (53,3%). Sedangkan sikap ibu yang positif sebanyak 26 orang dengan persentase (34,7%) sikap ibu Negatif sebanyak 49 orang dengan persentase (65,3%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI yang Tepat

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang Pemberian MP-ASI yang tepat dalam kategori kurang. Hal ini dapat terlihat dari hasil wawancara kuesioner, terdapat 40 responden (53,3%), menjawab dengan hasil cukup sebanyak 21 responden (28%) dan menjawab dengan hasil baik sebanyak 14 responden (18,7%). Masih banyak tingkat pengetahuan Ibu rendah tentang cara dan waktu pemberian MP-ASI pada bayinya sehingga pemberian MP-ASI pada bayi di bawah umur 6 bulan cukup tinggi dan akan berdampak terhadap tumbuh kembang bayinya (Antoni, 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hajrah (2019) yang mengatakan bahwa pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI masih kurang, yaitu dalam kategori kurang baik sebanyak 26 (54,7%) responden dan dalam kategori baik 22 (45,83%) responden. Perbedaan yang terlihat di antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah kriteria objektif yang digunakan pada penelitian tersebut ada dua kategori yaitu baik dan kurang baik. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga kategori yaitu kategori baik, cukup dan kurang.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu umur, pendidikan dan

I Kadek Dwi Swarjana, Wita Oileri Tikirik, Tenny Tarnoto, Ismirian Saputri. Gambaran pengetahuan dan sikap ibu.... pekerjaan. Dengan penambahan umur seseorang akan terjadi perubahan baik itu dari aspek fisik maupun psikologis. Semakin bertambahnya umur, maka lebih banyak informasi dan pengalaman yang didapatkan. Tetapi pada kenyataannya, dari hasil penelitian diperoleh lebih banyak ibu yang berpengetahuan kurang pada usia dewasa, hal ini dapat terjadi karena tidak diimbangi dengan informasi adekuat yang didapat. Menurut asumsi peneliti, tingginya proporsi pengetahuan, karena ibu sudah berada di usia yang tidak lagi muda dan rasa ketidaktahuan ibu sudah semakin berkurang. Dilihat dari latar belakangnya, pada kelompok ibu tersebut mayoritas berpendidikan SD dan merupakan jenjang pendidikan terendah, sehingga ibu mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang kurang baik.

Selain umur, faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Budiman dan Riyanto (2017), bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pula informasi yang didapatkan, sehingga akan memiliki pengetahuan yang lebih baik. Menurut Desi Pristiwanti (2022), pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengetahui sesuatu hal yang diperlukan baik diri sendiri, maupun masyarakat. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, diharapkan semakin mudah pula dalam menerima pengetahuan dan sebaliknya, jika pengetahuan kurang maka akan menghambat sikap seseorang untuk menerima hal-hal baru.

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI masih kurang. Ibu yang hanya bekerja di rumah dan mempunyai banyak waktu di rumah tidak selamanya memberikan MP-ASI tepat pada waktunya, ini terbukti dari hasil penelitian Sandika (2021) dimana banyak ibu yang bekerja di rumah atau hanya sebagai ibu rumah tangga sudah memberikan makanan tambahan sebelum waktu yang dianjurkan. Banyak ibu yang bekerja di rumah dan bekerja di luar rumah yang mengkombinasikan ASI dengan makanan tambahan seperti bubur instan, walaupun bayi belum layak diberikan MP-ASI.

Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI yang Tepat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 75 responden, 26 responden (34,7%) yang memiliki sikap dalam kategori positif dan 49 responden (65,3%) yang memiliki sikap negatif. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hajrah (2019), yaitu sikap tentang pemberian MP-ASI sebanyak 9 responden (18,75%) yang memiliki sikap sangat setuju dan 39 responden (81,25%) yang memiliki sikap setuju (Hajrah, 2019). Perbedaan yang dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hajrah dengan penelitian ini yaitu kategori sikap, jumlah sampel dan hasil penelitian yang dimana 9 responden (18,75%) ibu yang memiliki sikap

sangat setuju, sedangkan pada penelitian ini sebanyak 26 responden (34,7%) yang memiliki sikap dalam kategori positif. Dari segi kategori sikap yang digunakan oleh Hajrah yaitu kategori sangat setuju dan setuju. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan kategori positif dan negatif.

Sikap merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong tindakan tertentu yang dilakukan oleh seseorang. menurut Sifudin Azwar, sikap adalah salah satu ciri manusia yang disebabkan oleh adanya rangsangan untuk menentukan suatu tindakan, atau dengan kata lain sikap adalah perilaku yang dilakukan atas dasar keyakinan yang dimiliki (Hakim and Sitorus, 2023). Jika seorang ibu memiliki sikap yang baik atau positif terhadap pemberian MP-ASI maka tindakan yang akan diberikan kepada bayinya dalam pemberian MP-ASI juga akan baik atau positif dalam hal ini, pemberian MP-ASI yang tepat yaitu kisaran usia bayi ≥ 6 bulan dengan memperhatikan jenis-jenis MP-ASI yang diberikan sehingga kebutuhan gizi bayi terpenuhi dengan baik. Selain itu, ASI eksklusif juga harus tetap diperhatikan hingga penyapihan sampai umur bayi 2 tahun.

Dari hasil penelitian secara keseluruhan dapat dilihat bahwa sikap ibu dalam kategori positif dan negatif. Bisa dilihat dari pengetahuan responden yang kurang tentang pemberian MP-ASI yang tepat. Hal ini bertolak belakang dengan teori Notoatmodjo (2019) yang mengatakan bahwa pengetahuan yang diperoleh dari subjek sebelumnya akan menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap terhadap objek yang telah diketahui. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang baik akan menimbulkan sikap yang baik. Akan tetapi, dalam penelitian ini, didapatkan bahwa pengetahuan dan sikap tidak sejalan.

Dari hasil penelitian ini, banyak faktor yang mempengaruhi sikap responden sehingga memiliki sikap negatif. Faktor tersebut seperti kurangnya pengetahuan ibu tentang waktu pemberian MP-ASI yang tepat. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap menurut Azwar (2018) adalah pengalaman, faktor budaya, agama dan pengaruh orang lain yang dianggap penting. Sehingga dengan faktor tersebut seseorang bisa memiliki sikap negatif karena adanya pengaruh dari lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Sebagian besar tingkat pengetahuan Ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi adalah kurang dan sebagian besar sikap Ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi adalah pada kategori sikap negatif.

SARAN

Diperlukan suatu program edukasi intensif melalui penyuluhan kesehatan di posyandu tentang materi MP-ASI untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap Ibu bayi. Pentingnya memperbanyak informasi

tentang MP-ASI dan hal-hal yang berhubungan dengan MP-ASI yang bisa diperoleh dari berbagai media termasuk informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan, seperti umur bayi yang tepat dalam pemberian MP-ASI dan jenis-jenis MP-ASI. Pada penelitian ini, hanya meneliti tentang pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi di bawah umur 6 bulan. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian untuk melihat adanya hubungan/ pengaruh tentang pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI, dengan metode yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, lebih mempersempit karakteristik responden yang akan diteliti dan lebih memperhatikan penelitian-penelitian terbaru tentang pemberian MP-ASI sebagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Sapitri (2020) '1035325 Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI di Desa Sindur Cambai Kota Prabumulih Tahun 2019', *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 10(1), pp. 13–18. Available at: <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v10i1.207>.
- Andrian, M.W. *et al.* (2021) 'Pemberian Makanan Pendamping Asi Secara Dini: Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu', *Jurnal Keperawatan*, 10(2), pp. 28–37. Available at: <https://doi.org/10.47560/kep.v10i2.291>.
- Annisa, *et al* (2023) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dengan Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar', *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(3), pp. 277–285.
- Antoni, A. (2017) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Pemberian MP-ASI pada bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nangolo Padang', *MENARA Ilmu*, XI(78), pp. 1–8.
- Apriyani, D. (2018) 'Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Bahaya Memberikan MP-ASI SECARA', 4, pp. 8–11.
- Aryani, D., Krisnasary, A. and Simanjuntak, B.Y. (2021) 'Provision of Complementary Food for Breast Milk and Diversity of Consumption of Vitamin A and Iron Sources for Ages 6-23 Months in Bengkulu Province (IDHS 2017 Data Analysis)', *Journal of Nutrition College*, 10(3), pp. 164–171.
- Azizah, U. *et al.* (2022) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Terhadap Ketepatan Pemberian MP-ASI Di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Panggang II Tahun 2022', *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 5(2), p. 22. Available at: <https://doi.org/10.31000/imj.v5i2.6913>.
- Cahyandiar, M.I., Khotimah, S. and Duma, K. (2021) 'Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Temindung Samarinda', *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(3), pp. 395–403. Available at: <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.326>.
- Dhea Tamara, V. (2023) 'Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Wire', *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(9), pp. 2686–2693. Available at: <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i9.533>.
- Ety Dusra (2021) 'Pengaruh Pemberian Health Education Terhadap Perilaku Ibu Dalam Mp-Asi Lokal Di Posyandu Talaga Ratu Desa Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat', *Jurnal Medika Husada*, 1(1), pp. 07–12. Available at: <https://doi.org/10.59744/jumeha.v1i1.15>.
- Fariningsih, E., Laska, Y. and Febiyanti, J. (2024) 'Penyuluhan Pentingnya Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Anak Usia 6-8 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Botania Counseling On The Importance Of Providing Complete ASI Food To Children Aged 6-8 Months In The Working Area Of The Botania Public', 1(3).
- Hajrah (2016) 'Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Dini di Rb. Mattiro Baji Kabupaten Gowa', *UIN Alauddin*, pp. 1–90.
- Hakim, A.R. and Sitorus, N.I.K. (2023) 'Menumbuhkan Sikap Dermawan Pada Peserta Didik Di Lingkungan Sekolah', *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 4(3), pp. 183–189.
- Harahap, W.D. (2021) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Mp Asi Pada Bayi Di Desa Aek Nauli KecamatanHulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas UtaraTahun 2021'.
- Hidayat, Y. *et al.* (2023) 'Analisis Dampak Pemberian Mp-Asi Dini Terhadap Pertumbuhan Bayi 0-6 Bulan', *Plamboyan Edu*, 1(2), pp. 198–207.
- Junaeti, E. *et al.* (2023) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian MP ASI Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Jontor Kota Subulussalam Tahun 2022', *Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi*, 3, pp. 82–88.
- Jurnal, H. *et al.* (2019) 'Jurnal Keperawatan Sisthan A Description Of Mother's Knowledge And Attitude About Giving Early MP-ASI In Babies Aged 0-6 Months In Work Area Namrole Treatment Puskesmas Year 2019', 4(2), pp. 0–6.
- Kasumayanti, E., Hotna, S. and Mayasari, E. (2023) 'Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dini Pada Bayi 0-6 Bulan Di Desa Bukit Kemuning Wilayah Kerja Upt Puskesmas Sukaramai Tahun 2022', *Jurnal Ners*, 7(1), pp. 770–775. Available at: <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13935>.
- Lestiarini, S. and Sulistyorini, Y. (2020) 'Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (

- I Kadek Dwi Swarjana, Wita Oileri Tikirik, Tenny Tarnoto, Ismirian Saputri. Gambaran pengetahuan dan sikap ibu....
MPASI) di Kelurahan Pegirian Maternal Behavior towards Complementary Feeding in Pegirian Village', 8(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I1.2020.1-11>.
- Mariatun, Anna Waris Nainggolan and Edy Marjuang Purba (2024) 'Hubungan Pengetahuan Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Dan Sosial*, 2(1), pp. 12–20. Available at: <https://doi.org/10.59024/jikas.v2i1.735>.
- Merben, O. and Abbas, N. (2023) 'Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Cigudeg Tahun 2023', *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*, 7(2), pp. 1–8.
- Nandini, N. *et al.* (2019) 'Knowledge on Breastfeeding and Breastfeeding Behavior among Working Mothers and Housewives : A Cohort Study', *Journal of Public Health for Tropical and Coastal Region*, 2(1), pp. 11–17. Available at: <https://doi.org/10.14710/jphtcr.v2i1.3941>.
- Novianti, E., Ramdhania, G.G. and Purnama, D. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) Dini – Studi Literatur', *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 21(2), p. 344. Available at: <https://doi.org/10.36465/jkbth.v21i2.765>.
- Ode, W. (2024) 'Edukasi Pemberian MPASI Dini Sebagai Faktor Resiko Kejadian Stunting', 5(2), pp. 2293–2298.
- Prasetya, E.B. and Amri, N. (2019) 'Sistem Informasi Untuk Menentukan Menu Makanan Pendamping Asi (Mipasi) Bayi Berdasarkan Angka Kecukupan Gizi (Akg) Menggunakan Metode Forward Chaining', *RESISTOR (elektRONika kEndali telekomunikaSI tenaga liSTrik kOmputeR)*, 2(1), p. 15. Available at: <https://doi.org/10.24853/resistor.2.1.15-22>.
- Septina, R. (2023) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp Asi) Dini Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 7-24 Bulan', *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*, 7(1), pp. 39–49. Available at: <https://doi.org/10.58813/stikesbpi.v7i1.122>.
- Utari, D.P. (2020) 'Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini Pada Bayi 0-6 Bulan', *Statistical Field Theor*, pp. 1689–1699.
- Widiastuti, S.W., Marini, M. and Yanuar, A. (2020) 'Hubungan Pendidikan, Pengetahuan Dan Budaya Terhadap Pemberian Makanan Pendamping Asi Dini Di Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang Tahun 2019', *Journal Educational of*